

PENDAMPINGAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK PENGUSAHA UMKM DODOL BETAWI, KELURAHAN BINTARA JAYA, BEKASI BARAT

Atika Rahmi, Raisya Puspa Septiani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi
atika.rahmi@ibm.ac.id, raisya@ibm.ac.id

Abstract

One of the motivations of the Indonesia economy is the activities of micro, small and medium enterprises. The Indonesia economy is inseparable from commercial activities carried out by individuals and groups, and is also related to small, medium, and micro businesses, which mostly carry out economic activities for the Indonesian people. MSME economic activities have created jobs for the people of Indonesia and assisted the government in reducing unemployment. Financial reports are very useful reports. The service that is carried out in this service is to provide finance report assistance among Dodol Entrepreneurs, especially Dodol Betawi. This service is carried out by 1. Making observations, 2. Fostering groups, 3. Providing assistance, 4. Do evaluation. The results of this dedication have an impact on increasing the effectiveness of investment in Dodol Betawi Bang Sain entrepreneur in Bintara Jaya, West Bekasi.

Keywords: financial reports, lunkhead business, effectiveness.

Abstrak

Salah satu pendorong ekonomi Indonesia adalah adanya kegiatan usaha mikro kecil dan menengah. Perekonomian Indonesia tidak terlepas dari kegiatan komersial yang dilakukan oleh perorangan maupun kelompok, dan juga berkaitan dengan usaha kecil, menengah dan mikro yang sebagian besar melakukan kegiatan perekonomian masyarakat Indonesia. Kegiatan ekonomi UMKM telah menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat Indonesia dan juga membantu pemerintah dalam pengurangan pengangguran. Laporan keuangan merupakan laporan yang sangat bermanfaat. Pengabdian yang dilakukan didalam pengabdian ini adalah memberikan pendampingan laporan keuangan di kalangan Pengusaha Dodol khususnya Dodol Betawi. Pengabdian ini dilakukan dengan 1. Melakukan observasi 2) membina kelompok 3. Melakukan pendampingan. 4.melakukan evaluasi. Hasil dari pengabdian ini sangat berdampak bagi peningkatan efektivitas investasi di Pengusaha Dodol Betawi Bang Sain di Bintara Jaya, Bekasi Barat.

Kata kunci: laporan keuangan, usaha dodol, efektifitas.

PENDAHULUAN

Salah satu pendorong ekonomi Indonesia adalah adanya kegiatan usaha mikro kecil dan menengah. Perekonomian Indonesia tidak terlepas dari kegiatan komersial yang dilakukan oleh perorangan maupun kelompok, dan juga berkaitan dengan usaha kecil, menengah dan mikro yang sebagian besar melakukan kegiatan

perekonomian masyarakat Indonesia. Kegiatan ekonomi UMKM telah menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat Indonesia dan juga membantu pemerintah dalam masalah pengurangan.

Permasalahan yang paling banyak terjadi pada pelaku usaha mikro, kecil dan menengah adalah ketidakmampuan dalam menyusun

laporan keuangan sesuai dengan pedoman standar akuntansi keuangan, bahkan ada yang tidak menyusun laporan keuangan sama sekali. Permasalahan yang paling mendasar bagi UMKM adalah pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang kurang memadai dan sangat dan sangat sederhana, karena UMKM banyak menemui kendala dalam penyusunan laporan keuangan, berbagai faktor salah satunya adalah kurangnya kemampuan pencatatan akuntansi, karena sebagian besar Usaha Mikro, Kecil dan Menengah hanya mencatat penyeteroran dan penarikan tunai, dan tidak menggunakan standar akuntansi keuangan yang ada, sehingga masih belum dapat mencerminkan informasi keuangan sebenarnya dari usaha mikro, mikro, dan menengah tersebut. Padahal penataan informasi keuangan dalam laporan keuangan secara sistematis dapat memudahkan UMKM dalam menilai keadaan bisnis. Keadaan bisnis bisa juga dengan adanya kegiatan kewirausahaan.

Kewirausahaan adalah usaha yang mungkin banyak diminati oleh banyak orang. Mereka dapat mengembangkan modal dengan cara melakukan suatu usaha yang dapat memberikan peluang bagi mereka yang tidak mempunyai pekerjaan. Usaha kecil menengah itulah salah satu contoh usaha yang mungkin sekarang ini banyak di temukan. Mereka menjalankan usahanya dengan modal yang seminimal mungkin dan dapat hasil yang lumayan. Saat ini kewirausahaan sangat penting dan juga dikategorikan sebagai kebutuhan. Usaha yang maju akan menghasilkan keuntungan yang lebih banyak. Selain itu juga dapat memberi peluang yang luas bagi mereka yang belum memiliki pekerjaan. Jadi kewirausahaan lebih banyak untungnya dari pada ruginya

apabila dikelola dengan sebaik mungkin.

Penelitian ini dilakukan melalui program kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) akan membantu membina dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dalam bentuk program yang akan dilaksanakan bersama Masyarakat.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan pada usaha UMKM Dodol Betawi yang ada di Kelurahan Bintara Jaya, Bekasi Barat yaitu melaksanakan program UMKM dengan penjualan “Dodol Betawi”, dalam penjualan ini kami memulai dari tahap awal bagaimana proses cara pembuatan, penyajian hingga melakukan penjualan ke customer.

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pemilik UMKM dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan untuk entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK-EMKM) untuk digunakan oleh entitas yang tidak memenuhi persyaratan Akuntansi yang ditentukan dalam SAK ETAP. Menurut IAI (2016), Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK-EMKM) ditujukan untuk digunakan oleh entitas kecil dan menengah, yaitu entitas yang tidak mempunyai tanggung jawab publik yang signifikan atau tergolong kecil dan badan usaha menengah berdasarkan peraturan perundang-undangan.

TINJAUAN PERPUSTAKAAN

1. Definisi Entitas Mikro Kecil dan Menengah

Menurut SAK EMKM (2016:2), Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM) adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan

Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama minimal dua tahun berturut-turut.

2. Standar Akuntansi Keuangan EMKM

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 18 Mei 2016. SAK-EMKM berlaku secara efektif untuk Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah maka standar ini dimaksudkan untuk:

1. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil (SAK-EMKM) dan Menengah dimaksudkan untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM).
2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) dapat digunakan untuk entitas yang tidak memenuhi kriteria Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

3. Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM

a. Laporan Posisi Keuangan

Menurut SAK EMKM dalam Jurnal Owner (2017:14) Informasi posisi keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai asset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu, dan disajikan dalam laporan posisi keuangan. Unsur-unsur tersebut di defenisikan sebagai berikut :

- a. Asset adalah sumber daya yang dikuasi oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari manfaat ekonomik dimasa depan diharapkan akan diperoleh entitas.
- b. Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomik.
- c. Ekuitas adalah hak residual atas asset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.

Laporan posisi keuangan entitas mencakup pos-pos berikut:

1. Kas dan Setara Kas
Menurut Rudianto (2012:188)Kas merupakan alat pertukaran yang dimiliki dan siap digunakan dalam transaksi perusahaan, setiap saat diinginkan. Dalam laporan posisi keuangan, kas merupakan asset yang paling likuid, paling arti mudah dicairkan.
2. Piutang
Menurut Rudianto (2012:10)Piutang adalah klaim perusahaan atas utang, atau jasa kepada pihak lain akibat transaksi masa lalu.
3. Persediaan
Menurut Rudianto (2012:222)Persediaan adalah sejumlah barang jadi, bahan baku, dan barang dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual atau diproses lebih lanjut.

4. Asset Tetap
Menurut Rudianto (2012:256) Aset Tetap adalah barang berwujud milik perusahaan yang sifatnya relatif permanen dan digunakan dalam kegiatan normal perusahaan, bukan untuk diperjual belikan.
5. Utang Usaha
Menurut Rudianto (2012:275) Utang Usaha adalah utang yang berasal dari pembelian barang dan jasa dalam rangka memperoleh pendapatan usaha perusahaan.
6. Utang Bank
Menurut Rudianto (2012:276) Hutang Bank adalah utang yang timbul dari transaksi pemberian pinjaman Bank kepada perusahaan.
7. Ekuitas
Menurut Rudianto (2012:283) Ekuitas adalah kontribusi pemilik pada suatu perubahan sekaligus menunjukkan hak pemilik atas perubahan tersebut. Ekuitas suatu perusahaan merupakan setoran harta pemilik kepada perusahaan.

b. Laporan Laba Rugi

Menurut Bahri (2016:136) Laba Rugi adalah suatu laporan yang disusun secara sistematis berdasarkan standar akuntansi yang memuat tentang hasil operasi selama satu tahun atau periode akuntansi.

Laporan laba rugi entitas mencakup pos-pos berikut:

1. Pendapatan
Menurut Rudianto (2018:18) Pendapatan adalah kenaikan kekayaan perusahaan akibat penjualan

produk perusahaan dalam rangka kegiatan usaha normal.”

2. Beban Usaha

Menurut Rudianto (2018:18) Beban Usaha adalah pengorbanan ekonomis yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh barang dan jasa yang akan digunakan dalam usaha normal dan bermanfaat selama suatu periode tertentu.

c. Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut IAI dalam SAK EMKM (2016:14) Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis dimana Setiap akun dalam laporan keuangan menunjukkan informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan yang berisikan tambahan memuat:

- a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK-EMKM.
- b. Ikhtisar kebijakan akuntansi.
- c. Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap akun dalam laporan keuangan merujuk

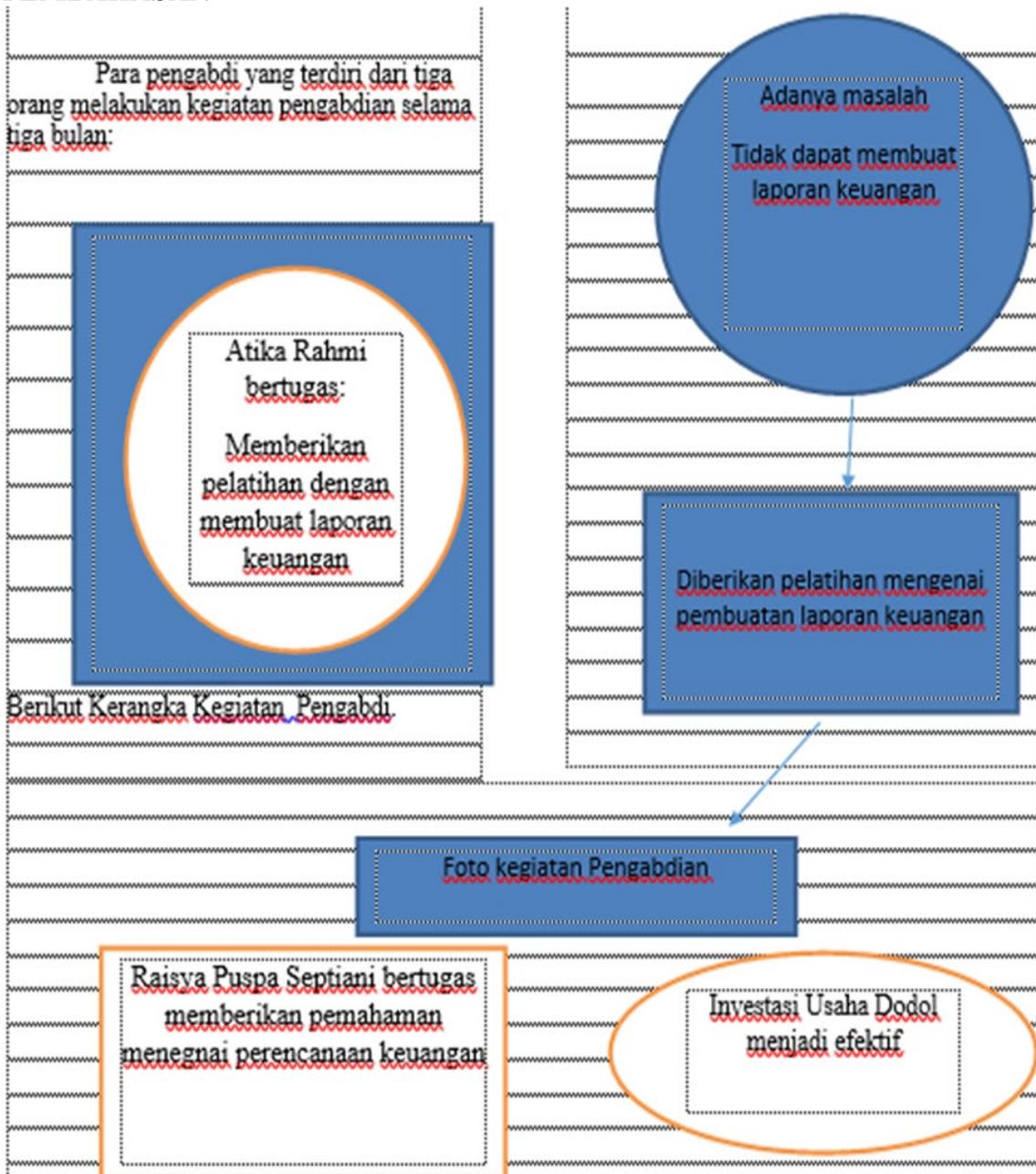
silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

METODE

- Metode yang dilakukan adalah:
1. Tim melakukan rapat dengan pemilik Dodol Betawi Bang Sain, Bintara Jaya, Bekasi Barat,
 2. Menentukan jadwal pendampingan

3. Memberikan pendampingan dengan memberikan pembekalan, pelatihan serta pendampingan dengan jangka waktu 3 bulan dengan hari yang disepakati oleh tim
4. Membuat evaluasi tentang laporan keuangan UMKM Dodol Betawi.

PEMBAHASAN





HASIL PEMBAHASAN

Pengabdian dilakukan selama 3 bulan dari awal perencanaan sampai akhir pelaksanaan. Dari pelaksanaan pengabdian yang dilakuakn selama 3 bulan sangat berdampak pada Dodol Betawi Bang Sain di Bintara Jaya, Bekasi Barat. Para pengurus Dodol Betawi Bang Sain di Bintara Jaya, Bekasi Barat dapat memahami bagaimana pembuatan laporan keuangan. UMKM Dodol Betawi belum mempunyai pembukuan secara sederhana untuk laporan keuangan bagi UMKM. Pemilik UMKM Dodol Betawi belum memilik tenaga pekerja yang ahli

di bidang Akuntansi untuk membuat laporan keuangan.

Para tim memberikan penjelasan mengenai pengelolaan laporan keuangan secara baik. Membuat laporan keuangan yang akan dapat mengoptimalkan investasi. Suatu investasi yang baik adalah memahami dulu cara membuat manajemen keuangan secara baik, membuat perencanaan keuangan kemudian mengelola laporan keuangan. Laporan keuangan yang baik dapat mengoptimalkan investasi, suatu bisnis akan dapat berjalan secara baik dan dapat mengoptimalkan profit jika benar

– benar dilakukan secara baik dan aset yang dimiliki di suatu organisasi dapat dikelola secara baik. Pengelolaan secara baik butuh pengetahuan dan pemahaman yang diberikan oleh para tim pengabdian.

Kesesuaian masalah dengan capaian pengabdian:

Pengabdian yang dilakukan dengan memberikan pemahaman laporan keuangan secara baik, pemahaman dan pelatihan manajemen keuangan secara baik yang nantinya dapat mengoptimalkan investasi. Adanya kegiatan pengabdian yang dilakukan di Dodol Betawi Bang Sain di Bintara Jaya, Bekasi Barat berjalan dengan baik dan memiliki dampak yang baik. Masalah yang terjadi telah tercapai dan memberikan manfaat, baik itu memberikan pengetahuan tentang pemasaran produk Dodol Betawi dan juga memberikan pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan secara sederhana untuk UMKM Dodol Betawi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengabdian yang dilakukan di Dodol Betawi Bang Sain Bintara Jaya, Bekasi Barat berjalan dan lancar dan kesesuaian masalah yang terjadi dengan masalah yang terjadi telah tercapai. Dodol Betawi Bang Sain Bintara Jaya, Bekasi Barat dapat membuat laporan keuangan secara baik yang nantinya akan dapat mengoptimalkan investasi secara efektif.

Berdasarkan pembahasan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa,

1. Pemahaman pemilik UMKM Dodol Betawi tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah masih rendah.

2. Pemilik UMKM Dodol Betawi belum memiliki pembukuan untuk laporan keuangan,
3. Pencatatan dan penyusunan laporan pembukuan masih sangat sederhana dan sesuai dengan kebutuhan serta pemahaman pemilik yang hanya memahami akuntansi secara sederhana.
4. Kurangnya pengetahuan pemilik UMKM Dodol Betawi tentang adanya Standar Akuntansi dalam melakukan pencatatan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.
5. Tidak adanya sosialisasi yang memperkenalkan adanya SAK EMKM kepada pemilik UMKM dan pemangku UKM, sumber daya manusia (SDM) dalam keuangan, dan kurangnya tenaga ahli.

Kendala-kendala yang dihadapi oleh UMKM Dodol Betawi dalam menerapkan SAK EMKM, belum adanya tenaga akuntansi yang profesional pada UMKM Dodol Betawi. Pemilik menyadari pentingnya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan hanya saja, belum memahami cara mencatat dan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka penulis memberi saran kepada pemilik UMKM Dodol Betawi sebagai berikut:

1. Pemilik usaha UMKM Dodol Betawi sebaiknya mempelajari dan setidaknya mau membaca di buku ataupun internet mengenai

- akuntansi dan penyusunan laporan keuangan.
2. Usaha UMKM Dodol Betawi seharusnya melakukan pencatatan atau pembukuan keuangan berdasarkan dengan SAK EMKM untuk mengelola keuangan usaha agar dapat mengetahui kinerja dan posisi keuangan usaha dengan lebih akurat dan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi usaha.
 3. Usaha UMKM Dodol Betawi sebaiknya menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan lengkap yaitu laporan laba/rugi, laporan neraca dan catatan atas laporan keuangan.
 4. Usaha UMKM Dodol Betawi dalam melakukan pencatatan hendaknya lebih memperhatikan aset-aset perusahaan, bukan hanya pada pendapatan dan beban saja. Selain mencatat dan membuat laporan pembukuan secara manual, sebaiknya juga mencatat dan membuat laporan pembukuan dikomputer karena hasilnya lebih akurat dan dapat dipahami dengan mudah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih pada INSTITUT BISNIS MUHAMMADIYAH BEKASI telah memberikan banyak bantuan pada tim pengabdian, semoga kedepannya INSTITUT BISNIS MUHAMMADIYAH BEKASI dapat terus dapat menghasilkan inovasi –

inovasi untuk pengembangan masyarakat di Bekasi.

DAFTAR PUSTAKA

- gung, Fitra Batara dan Zirman. 2011. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba (Studi Pada Perusahaan Industri & Chemical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2007-2010).
- IAI. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Ismadewi, Ni Komang, dkk. 2017. *Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai dengan Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Ternak Ayam Boiler*. Singaraja, Bali: e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha
- Juniardi, Thesar. 2016. *Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Konveksi ASTRA Berdasarkan SAK EMKM*. Pontianak: Proposal Skripsi Universitas Tanjungpura.
- Kurniawati, Titin. 2017. *Pengaruh Arus Kas Terhadap Laporan Keuangan Pada Rumah Sakit Pelabuhan Medan*. Medan: Tugas Akhir Politeknik Ganesha Medan
- Lubis, Rahmat Hidayat. 2017. *Pengantar Akuntansi Jasa Berbasis SAK IFRS Dan SAK ETAP*. Yogyakarta: Gava Media
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ningtyas, Jilma Dewi Ayu. 2017. *Penyusunan Laporan Keuangan UMKMBerdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)*. Medan: Owner

- Nurlaila. 2018. *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Sukma Cipta Ceramic Dinoyo Malang*. Malang: Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim
- Prihadi, Toto. 2014. *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*. Jakarta: Ppm
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga
- Reeve, James M. dkk 2009. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Raja, Oskar, dkk. 2010. *Kiat Sukses Mendirikan dan Mengelola UMKM*. Jakarta: EL Press
- Syaiful, Bahri. 2016. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAB dan IFRS*. Yogyakarta: Andi
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Akuntansi*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sunyoto, Danang. 2013. *Metode Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R dan D*. Bandung. CV. Alfabeta
- Tatik, 2018. *Implementasi SAK EMKM (Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah) Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta)*. Yogyakarta : Jurnal Relasi
- Warsadi, Ketut Ari, dkk 2017. *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah Pada PT. Mama Jaya*. Bali : e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha
- <https://mnews.co.id>
<http://keuangan.wirausahaanews.com>